

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN GIZI IBU DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 24-59 BULAN DI DESA KIMA BAJO KECAMATAN WORI KABUPATEN MINAHASA UTARA

Filia Lamia\*, Maureen I. Punuh\*, Nova H. Kapantow\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Status gizi adalah keadaan kesehatan seseorang yang dapat dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat-zat gizi didalam tubuh. Pengetahuan tentang kebutuhan makanan sangat penting untuk mendukung tercapainya kesehatan dan status gizi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak usia 24-59 bulan di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Desain penelitian menggunakan studi potong lintang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia 24-59 bulan. Sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan populasi yaitu sebanyak 63 anak. Penelitian di mulai pada bulan Juni - Agustus 2019. Status gizi berdasarkan indeks (BB/U) terdapat gizi kurang 6,3% dan gizi baik 93,7%. Indeks (TB/U) terdapat status gizi pendek 12,7% dan gizi normal 87,3%. Indeks (BB/TB) terdapat status gizi kurus 12,7%, gemuk 3,2% dan normal 84,1%. Pengetahuan ibu yang paling banyak berada pada tingkat pengetahuan baik yaitu 93,6%. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel menggunakan fisher exact test dan spearman rank. Hasil penelitian berdasarkan fisher exact test tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak (BB/U) nilai  $p = 0,236$ , terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak (TB/U) nilai  $p = 0,005$  dan berdasarkan uji spearman rank tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak (BB/TB) nilai  $p = 0,379$ . Kesimpulan dari penelitian ini bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak (BB/U dan BB/TB) dan terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi (TB/U). Saran kepada orangtua yang mempunyai balita untuk menghadiri kegiatan posyandu dengan rutin agar bisa memperoleh informasi yang penting terkait gizi anak, ibu juga bisa mencari dan mengetahui informasi mengenai gizi khususnya untuk anak melalui artikel atau buku tentang gizi.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Gizi Ibu dan Status Gizi

### ABSTRACT

Nutritional status is a person's health condition that can be seen from the food consumed and the use of nutrients in the body. Knowledge about food needs is very important to support the achievement of good health and nutritional status. This study aims to determine the relationship of maternal nutrition knowledge with the nutritional status of children aged 24-59 months in Kima Bajo Village, Wori District, North Minahasa Regency. The study design uses a cross-sectional study. The population in this study were all children aged 24-59 months. The sample in this study was the overall population of 63 children. The study began in June - August 2019. The nutritional status based on the index (BB / U) contained malnutrition 6.3% and good nutrition 93.7%. Index (TB / U) contained 12.7% short nutrition status and 87.3% normal nutrition. Index (BB / TB) contained 12.7% underweight nutritional status, 3.2% fat and 84.1% normal. The most knowledge of mothers is at the level of good knowledge that is 93.6%. Statistical tests are used to analyze the relationship between variables using the fisher exact test and the Spearman rank. The results of the study based on the fisher exact test there is no relationship between maternal nutritional knowledge with child nutritional status (BB / U)  $p$  value = 0.236, there is a relationship between maternal nutritional knowledge and child nutritional status (TB / U)  $p$  value = 0.005 and based on the spearman test rank there is no relationship between maternal nutritional knowledge with child nutritional status (BW / TB) value of  $p = 0.379$ . The conclusion from this study that there is no relationship between maternal nutritional knowledge with child nutritional status (BB / U and BB / TB) and there is a relationship between maternal nutritional knowledge and nutritional status (TB / U). Suggestions for parents who have toddlers to attend posyandu activities routinely in order to obtain important information related to children's nutrition, mothers can also find and find out information about nutrition especially for children through articles or books on nutrition.

**Keywords:** Mother's Nutritional Knowledge and Nutritional Status

## PENDAHULUAN

*The united nations educational, scientific and cultural organization* (UNESCO) menyebutkan bahwa kesehatan dan gizi anak merupakan cerminan yang kuat untuk dapat mengetahui tingkat perkembangan suatu negara. Secara individual, gizi yang memadai dapat membantu perkembangan fisik dan pertumbuhan yang tepat, dan kemampuan sistem kekebalan tubuh sejak dari kandungan hingga dewasa (Jemide, et al, 2016). Masalah gizi anak khususnya *stunting* dan *wasting*, dikenal sebagai indikator utama untuk melacak status gizi dan kesehatan anak-anak dalam suatu populasi. Banyak negara sekarang mengakui pentingnya untuk memprioritaskan kebijakan dan program untuk meningkatkan kemampuan ibu dalam memberikan perawatan yang optimal bagi anak kecil, terutama selama periode kehamilan hingga ulang tahun anak yang kedua (Fadare, dkk, 2019).

Masalah gizi tidak saja berarti gangguan kesehatan tetapi juga merupakan gangguan akan kesejahteraan seseorang, kelompok ataupun masyarakat sebagai akibat atau hasil dari ketidakseimbangan antara asupan dengan kebutuhan tubuh akan makanan dan pengaruh interaksi penyakit (infeksi) (Cakrawati dan Mustika, 2014). Seorang ibu merupakan

penyedia utama dalam prinsip perawatan yang sangat dibutuhkan anak khususnya lima tahun pertama kehidupan. Pengetahuan tentang kebutuhan makanan sangat penting untuk mendukung tercapainya kesehatan dan status gizi yang baik (Jemide, et al, 2016).

Tahun 2018 secara global, sebesar 22,2% anak di dunia yang berusia dibawah 5 tahun atau 150,8 juta anak dilaporkan menderita *stunting*, sebesar 7,5% anak di dunia atau 50,5 juta anak kurus, dan sebesar 5,6% atau 38,3 juta anak di dunia mengalami kelebihan berat badan, sementara itu juga terdapat sebanyak 20 juta bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) setiap tahun (*Global Nutrition Report, 2018*).

Data RISKESDAS tahun 2018 menunjukkan masalah gizi balita di Indonesia pada tahun 2013, sebesar 13,9% gizi kurang, 5,7% gizi buruk, 19,2 % pendek, 18,0% sangat pendek, 6,8% kurus, 5,3% sangat kurus, dan 11,9 % gemuk. Sedangkan pada tahun 2018, sebesar 13,8% gizi kurang, 3,9% gizi buruk, 19,3% pendek, 11,5% sangat pendek, 6,7% kurus, 3,5% sangat kurus dan 8,0% gemuk. Dari data diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan prevalensi pendek pada tahun 2018 (Kemenkes,2018).

Di Provinsi Sulawesi Utara terdapat sebesar 15,4% proporsi balita gizi buruk dan gizi kurang, 25,5% balita pendek dan sangat pendek, 14,7% baduta pendek dan 11,9% baduta sangat pendek, 9,6% balita kurus dan sangat kurus, dan 7,7% balita gemuk (Risksdas, 2018). Prevalensi status gizi balita menurut BB/U di Kabupaten Minahasa Utara yaitu 2,6% prevalensi gizi buruk, 12,0% gizi kurang, 80,4% gizi baik, dan 5,1% gizi lebih (Kemenkes, 2013).

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Puskesmas Wori, bahwa masih terdapat 8 (delapan) anak yang memiliki status gizi kurus di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori (Profil Puskesmas Wori, 2019). Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak usia 24-59 bulan di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross Sectional Study*. Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori. Waktu penelitian di mulai pada bulan Juni - Agustus 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia 24-59 bulan di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori

yaitu sebanyak 63 anak. Sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan populasi yaitu sebanyak 63 anak. Data diperoleh melalui wawancara dan pengukuran antropometri pada anak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Sampel

Tabel 1. Distribusi Sampel Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Karakteristik Sampel	n	%
Usia Anak (Bulan)		
24 - <36	19	30,2
36 - <48	23	36,5
48-59	21	33,3
Jenis Kelamin Anak		
Laki-Laki	30	47,6
Perempuan	33	52,4

Tabel tersebut menunjukkan karakteristik dari sampel dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin dan usia anak. Anak dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 30 (47,6%) anak dan anak dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 33 (52,4%) anak. Usia anak yang paling banyak terdapat pada kelompok usia 36 - <48 bulan yaitu sebanyak 23 (36,5%) anak. Usia anak ketika berada pada masa balita merupakan periode penting dalam proses tumbuh kembangnya. Perkembangan dan pertumbuhan dimasa balita juga dapat menentukan keberhasilan perkembangan dan pertumbuhan anak masa yang akan datang (Setyawati dan Hartini, 2018).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Gizi

Kategori Pengetahuan	n	%
Baik	59	93,6
Cukup	2	3,2
Kurang	2	3,2
Jumlah	63	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (Ibu) memiliki tingkat pengetahuan tentang gizi yang baik yaitu sebanyak 59 (93,6 %) responden dan terdapat masing-masing 2 (3,2 %) responden yang memiliki tingkat

pengetahuan tentang gizi yang cukup dan kurang. Diketahui responden (Ibu) di Desa Kima Bajo kebanyakan memiliki pengetahuan gizi yang baik tapi masih terdapat beberapa anak dengan status gizi kurang, pendek, kurus dan gemuk. Selain pengetahuan yang baik dalam mengurus anak, ibu juga harus mengimbangi dengan sikap dan kemampuan dalam mengurus anak.

### Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Status Gizi (BB/U)

Tabel 3. Hubungan antara Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi (BB/U)

Pengetahuan Ibu	Gizi	Status Gizi Balita BB/U				Jumlah		p
		Gizi Kurang		Gizi Baik		n	%	
		n	%	n	%			
Kurang	0	0	2	3,2	2	100	0,236	
Cukup	1	1,6	1	1,6	2	100		
Baik	3	4,7	56	88,9	59	100		
Jumlah	4	6,3	59	93,7	63	100		

Tabel di atas menunjukkan ibu dengan tingkat pengetahuan gizi yang kurang terdapat 2 (3,2%) anak berstatus gizi baik, ibu dengan tingkat pengetahuan gizi yang cukup terdapat masing masing 1 (1,6%) anak dengan status gizi kurang dan gizi baik, ibu dengan tingkat pengetahuan gizi yang baik terdapat 3 (4,7%) anak berstatus gizi kurang dan 56 (88,9%) anak berstatus gizi baik. Hasil uji dengan *fisher exact test* menunjukkan bahwa tidak terdapat

hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak dengan nilai  $p = 0,236$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simangunsong dkk (2018) pada 75 sampel di Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi (BB/U) pada anak usia 24 – 59 bulan. Hal ini berarti bahwa tidak selalu ibu dengan tingkat

pengetahuan yang baik maka status gizi anaknya juga berarti baik karena terkadang ada beberapa ibu mengabaikan hal-hal penting menyangkut gizi yang sebenarnya sudah diketahuinya dengan baik tetapi tidak

dilakukan seperti seharusnya seperti ketidakhadiran dengan sengaja ketika ada posyandu.

**Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Status Gizi (TB/U)**

Tabel 4. Hubungan antara Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi (TB/U)

Pengetahuan Gizi Ibu	Status Gizi Balita TB/U						p
	Pendek		Normal		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	1	1,6	1	1,6	2	100	0,005
Cukup	2	3,2	0	0	2	100	
Baik	5	7,9	54	85,7	59	100	
Jumlah	8	12,7	55	87,3	63	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa ibu dengan tingkat pengetahuan gizi yang kurang terdapat masing-masing 1 (1,6%) anak berstatus gizi pendek dan normal, ibu dengan tingkat pengetahuan gizi yang cukup terdapat 2 (3,2%) anak berstatus gizi pendek dan ibu dengan tingkat pengetahuan gizi yang baik terdapat 5 (7,9%) anak berstatus gizi pendek dan 54 (85,7%) anak berstatus gizi normal. Hasil uji dengan *fisher exact test* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak dengan nilai  $p = 0,005$ .

Penelitian yang dilakukan oleh Adelina dkk (2018) pada 70 sampel di wilayah kerja Puskesmas Duren Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara

pengetahuan gizi ibu dengan stunting (nilai status gizi TB/U berada pada ambang batas atau  $Z\text{-score} \leq 2\text{ SD}$  sampai dengan  $-3\text{SD}$ ) nilai  $p = 0,017$  dan diperoleh nilai  $OR = 3,693$  yang artinya ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang gizi berisiko 3,693 kali lebih besar untuk memiliki anak stunting. Tingkat pengetahuan ibu menjadi kunci dalam pengelolaan rumah tangga, hal ini akan mempengaruhi sikap ibu dalam pemilihan bahan makanan yang nantinya akan dikonsumsi oleh keluarga. Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik akan mengerti dan memahami pentingnya status gizi yang baik bagi kesehatan.

**Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Status Gizi (BB/TB)**

Tabel 5. Distribusi Subjek Berdasarkan Status Gizi Menurut Pengetahuan Gizi Ibu (BB/TB)

Pengetahuan Gizi Ibu	Status Gizi Balita BB/TB							
	Kurus		Normal		Gemuk		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Kurang	0	0	2	3,2	0	0	2	100
Cukup	0	0	2	3,2	0	0	2	100
Baik	8	12,7	49	77,7	2	3,2	59	100
Jumlah	8	12,7	53	84,1	2	3,2	63	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing ibu dengan tingkat pengetahuan gizi yang kurang dan ibu dengan tingkat pengetahuan gizi yang cukup terdapat 2 (3,2%) anak berstatus gizi normal dan ibu dengan tingkat pengetahuan gizi yang baik terdapat 8 (12,7%) anak berstatus gizi kurus, 49 (77,7%) anak berstatus gizi normal dan 2 (3,2%) anak berstatus gizi gemuk.

Tabel 6. Hubungan antara Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi (BB/TB)

Korelasi Spearman	r	p
Pengetahuan Gizi Ibu	-0,113	0,379

Status Gizi Anak (BB/TB)

Tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji statistik menggunakan spearman rank diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,113 dan nilai p sebesar 0,379 (>0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu

dengan status gizi (BB/TB) pada anak usia 24 – 59 bulan di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Burhani (2015) pada 21 ibu yang mempunyai anak balita dengan menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi balita (BB/TB) di Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang. Hasil ini menggambarkan bahwa pengetahuan gizi ibu yang baik belum tentu selaras dengan status gizi normal pada anak.

**KESIMPULAN**

1. Status gizi (BB/U) gizi kurang sebanyak 6,3% dan gizi baik sebanyak 93,7%. Indeks status gizi (TB/U) keadaan status gizi pendek sebanyak 12,7% dan normal sebanyak 87,3%. Indeks status gizi (BB/TB) kurus sebanyak 12,7%,

normal sebanyak 84,1% dan gemuk sebanyak 3,2%.

2. Tingkat pengetahuan gizi ibu paling banyak berada pada tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 93,6% dan masing-masing sebanyak 3,2% berada pada tingkat pengetahuan cukup dan kurang.
3. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak (BB/U).
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak (TB/U).
5. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak (BB/TB).

## SARAN

1. Bagi Ibu Yang Mempunyai Anak Balita  
Ibu dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi anak khususnya vitamin A dan dampak apa yang dapat muncul ketika anak mengalami kurang vitamin A. Ibu dapat :
  - Mencari tahu lewat membaca buku, artikel kesehatan atau artikel tentang gizi yang sumbernya terpercaya
  - Menerima informasi lewat penyuluhan yang diadakan oleh petugas kesehatan setempat ketika menghadiri kegiatan

posyandu.

Dengan pengetahuan yang dimiliki ibu, diharapkan akan membantu dalam proses peningkatan atau perbaikan gizi anak apabila masih mengalami masalah dan membantu ibu dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak setiap hari.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi status gizi anak, karena dalam penelitian ini baru membahas salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi anak yaitu pengetahuan gizi ibu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, F. A., Widajanti, L. & Nugraheni, S. A., 2018. *Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga dengan Balita Stunting (Studi pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang)*. hh. 364-365. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/download/22059/20303>.
- Burhani, P. A., Oenzil, F. & Revilla, G., 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Tingkat Ekonomi Keluarga Nelayan dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang*. h. 518. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>.



- Cakrawati, D. & NH, M., 2014. *Bahan Pangan Gizi dan Kesehatan*. Ed 2. Bandung: ALFABETA cv.Jemide, J. O., Obong, H. Fadare, O. dkk., 2019. *Mother's Nutrition Related Knowledge and Child Nutrition Outcomes: Empirical Evidence From Nigeria*. h. 2. <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0212775>
- Global Nutrition Report; Executive Summary*, 2018: [https://globalnutritionreport.org/documents/344/2018\\_Global\\_Nutrition\\_Report\\_Executive\\_Summary.pdf](https://globalnutritionreport.org/documents/344/2018_Global_Nutrition_Report_Executive_Summary.pdf). Diakses pada 13 Juni 2019.
- Jemide, J. O., Obong, H. N. E., Edet, E. E. & Udoh, E. E., 2016. *Association of Maternal Nutrition Knowledge and Child Feeding Practices with Nutritional Status of Children in Calabar South Local Government Area, Cross River State Nigeria*. h. 293. <https://pdfs.semanticscholar.org/2873/5932eb9aff68684de69f6d2ea3b15709f5bf.pdf>.
- Kementrian Kesehatan RI, 2013. *Riset Kesehatan Dasar Dalam Angka; Provinsi Sulawesi Utara*,.:<http://terbitan.litbang.depkes.go.id/penerbitan/index.php/lpb/catalog/download/128/147/339-1>. Diakses pada 4 Agustus 2019.
- Kementrian Kesehatan RI., 2018. *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar*,.: [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil%Risikesdas&201018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%Risikesdas&201018.pdf). Diakses pada 2 Juni 2019.
- N. E., Edet, E. E. & Udoh, E. E., 2016. *Association of Maternal Nutrition Knowledge and Child Feeding Practices with Nutritional Status of Children in Calabar South Local Government Area, Cross River State Nigeria*. h. 293. <https://pdfs.semanticscholar.org/2873/5932eb9aff68684de69f6d2ea3b15709f5bf.pdf>.
- Profil Puskesmas Kecamatan Wori*, 2019.
- Setyawati, V. A. V. & Hartini, E., 2018. *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Simangunsong, N. P., Punuh, M. I. & Kapantow, N. H., 2018. *Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara*. h.5.<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/download/23173/22866>.